

## ABSTRAK

Prediksi *dividend payout* merupakan topik penting dalam analisis keuangan karena kemampuan untuk memprediksi pembayaran dividen membantu investor dan pengelola portofolio dalam pengambilan keputusan strategis. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas rasio fundamental perusahaan, seperti *Earnings Per Share (EPS)*, *Price-to-Earnings Ratio (PER)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Debt-to-Equity Ratio (DER)*, dan *Firm Size*, dalam memprediksi *dividend payout* perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 15 tahun terakhir (2009-2023). Metode *Long Short-Term Memory (LSTM)* digunakan untuk menangkap pola temporal pada data, dengan evaluasi berdasarkan metrik *R-Squared*, *Mean Absolute Error (MAE)*, dan *Root Mean Squared Error (RMSE)*. Kombinasi fitur EPS + PER + ROE memberikan performa terbaik dengan nilai  $R^2 = 0.806$ ,  $NMAE = 0.0403$ ,  $NRMSE = 0.0695$  dan  $MAPE = 1.60\%$ . Fitur seperti DER dan ROA memberikan peningkatan marginal. Penggunaan *Principal Component Analysis (PCA)* menghasilkan performa lebih rendah ( $R^2 = 0.5233$ ), menunjukkan bahwa seleksi fitur manual lebih efektif. Pendekatan ini menghasilkan metode prediksi yang lebih unggul dari penelitian sebelumnya yang menggunakan stock price beserta analisis teknikal dan fundamental yang menghasilkan nilai  $MAE = 0.1623$ , nilai  $RMSE = 0.2057$  dan nilai  $MAPE = 2.95\%$ . Metode ini menawarkan potensi besar untuk mendukung pengambilan keputusan investasi di masa depan.

**Kata Kunci:** prediksi dividend payout, LSTM, rasio fundamental, EPS, ROA, PCA